

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Survei artinya penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

Sedang dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif atau mengambil dan mengumpulkan data dari angka statistik. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Petarukan Pematang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku keagamaan siswa maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober sampai tanggal 20 November 2015.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Petarukan Pematang.

¹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 3

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.² Dalam penelitian menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang dikaji dan diuji akan menjadi lebih jelas.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional sebagai variabel X dengan indikatornya sebagai berikut:
 - a. Mengenali Diri
 - b. Mengelola Emosi
 - c. Memotivasi Diri
 - d. Mengenali Emosi Orang Lain
 - e. Keterampilan Membina Hubungan
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Perilaku keagamaan sebagai variabel Y dengan indikatornya sebagai berikut:
 - a. Dimensi Keyakinan
 - b. Dimensi Praktek Agama
 - c. Dimensi Pengamalan

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 118.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.³ Yang mana terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemasang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Random Sampling. Random Sampling adalah metode yang di gunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 108.

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), Cet. 32, hlm. 70.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 109.

untuk diambil sebagai sampel. Ini berarti semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel.⁶

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.⁷

Berdasarkan observasi awal di SMPN 5 Petarukan Pemalang, diketahui bahwa:

Jumlah kelas VIII ada 8 kelas, dengan jumlah 260 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel di atas, sampel yang akan diambil adalah 15% persen dari 260= 39 (dibulatkan 40), jadi respondennya adalah 40 siswa .

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan sebagai berikut :

⁶Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.46.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 112.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian sebagai data.⁸Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti: mengetahui situasi umum di SMPN 5 Petarukan Pemasang.

2. Angket

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.⁹Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar tingkat kecerdasan emosional siswa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel.

3. Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk di mana penulis mengamati objek yang diselidiki baik secara langsung

⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm. 63.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167-168.

maupun tidak langsung.¹⁰ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi lingkungan dan kondisi sekolah dan bertujuan untuk mengamati bagaimana perilaku siswa di sekolah dalam sehari-hari.

F. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang terdiri dari 30 item soal untuk kecerdasan emosional sebagai variabel (X) dan 35 item soal instrument perilaku keagamaan (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis....*, hlm. 124.

korelasi product moment dari Karl Pearson. Berikut adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson;

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana;

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.¹¹

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila

¹¹AtingSomantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 49

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Adapun hasil perhitungan validitas angket kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel
Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Validitas	Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	$\sum X$	120	111	122	94	107	117	107	130	126
	$\sum (X^2)$	500	449	524	332	403	487	417	584	552
	$\sum XY$	13938	12978	14215	10986	12450	13621	12391	15120	14647
	$(\sum X)^2$	14400	12321	14884	8836	11449	13689	11449	16900	15876
	r_{xy}	0.396	0.495	0.482	0.412	0.421	0.406	0.161	0.497	0.431
	r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	Criteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
124	121	118	125	111	115	116	127	131	112	107
540	517	496	547	467	481	488	559	595	448	409
14469	13925	13632	14532	13020	13441	13534	14765	15121	13099	12468
15376	14641	13924	15625	12321	13225	13456	16129	17161	12544	11449
0.560	-0.069	0.090	0.404	0.502	0.488	0.433	0.456	0.073	0.578	0.429
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
105	126	131	123	125	106	92	111	106	92
437	554	591	531	551	412	322	441	414	384
12287	14493	15201	14244	14531	12352	10766	12932	12279	10649
11025	15876	17161	15129	15625	11236	8464	12321	11236	8464
0.368	-0.103	0.387	0.214	0.373	0.365	0.427	0.417	0.161	0.074
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak

Sedangkan hasil perhitungan validitas perilaku keagamaan sebagai berikut :

Tabel
Validitas Perilaku Keagamaan

	Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Validitas	$\sum X$	24	20	23	27	19	22	23	20	21
	$\sum (X^2)$	24	20	23	27	19	22	23	20	21
	$\sum XY$	578	489	556	620	467	535	556	494	514
	$(\sum X)^2$	576	400	529	729	361	484	529	400	441
	r_{xy}	0.393	0.381	0.389	-0.082	0.388	0.403	0.389	0.452	0.420
	r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	Criteria	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	15	25	21	27	23	19	24	17	27	19
21	15	25	21	27	23	19	24	17	27	19
508	374	601	490	637	538	477	553	425	621	472
441	225	625	441	729	529	361	576	289	729	361
0.333	0.366	0.420	0.071	0.295	0.105	0.526	-0.023	0.434	-0.060	0.457
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
9	5	23	20	24	12	6	24	26	2
9	5	23	20	24	12	6	24	26	2
238	147	556	503	582	305	162	582	600	62
81	25	529	400	576	144	36	576	676	4
0.437	0.562	0.389	0.579	0.459	0.378	0.389	0.459	-0.012	0.422
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	Tidak	Valid							

31	32	33	34	35
27	13	17	21	27
27	13	17	21	27
618	329	430	512	625
729	169	289	441	729
-0.126	0.385	0.501	0.391	0.029
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak

2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{-\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden.¹²

¹²AtingSomantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 47

Kriteria kesimpulan jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{xy} maka instrumen dikatakan reliable.

Adapun hasil perhitungan reliabilitas angket kecerdasan emosional sebagai berikut :

Tabel
Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

	Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	14400	12321	14884	8836	11449	13689	11449	16900	15876
	RATA2	480.00	410.70	496.13	294.53	381.63	456.30	381.63	563.33	529.20
	σ_i^2	0.667	1.277	0.929	1.249	0.712	1.023	1.179	0.689	0.760
	$\sum(\sigma_i^2)$	34.187								
	(σ^2)	119.596								
		0.739								

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15376	14641	13924	15625	12321	13225	13456	16129	17161	12544	11449
512.53	488.03	464.13	520.83	410.70	440.83	448.53	537.63	572.03	418.13	381.63
0.916	0.966	1.062	0.872	1.877	1.339	1.316	0.712	0.766	0.996	0.912

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
11025	15876	17161	15129	15625	11236	8464	12321	11236	8464
367.50	529.20	572.03	504.30	520.83	374.53	282.13	410.70	374.53	282.13
2.317	0.827	0.632	0.890	1.006	1.249	1.329	1.010	1.316	3.396

Sedangkan hasil reliabilitas perilaku keagamaan sebagai berikut :

Tabel
Reliabilitas Perilaku Keagamaan

	Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	576	400	529	729	361	484	529	400	441
	RATA2	19.20	13.33	17.63	24.30	12.03	16.13	17.63	13.33	14.70
	σ_i^2	0.160	0.222	0.179	0.090	0.232	0.196	0.179	0.222	0.210
	$\sum(\sigma_i^2)$	5.376								
	(σ^2)	25.090								
		0.813								

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
441	225	625	441	729	529	361	576	289	729	361
14.70	7.50	20.83	14.70	24.30	17.63	12.03	19.20	9.63	24.30	12.03
0.210	0.250	0.139	0.210	0.090	0.179	0.232	0.160	0.246	0.090	0.232

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
81	25	529	400	576	144	36	576	676	4
2.70	0.83	17.63	13.33	19.20	4.80	1.20	19.20	22.53	0.13
0.210	0.139	0.179	0.222	0.160	0.240	0.160	0.160	0.116	0.062

31	32	33	34	35
729	169	289	441	729
24.30	5.63	9.63	14.70	24.30
0.090	0.246	0.246	0.210	0.090

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar hubungannya variabel bebas yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel X dengan variabel terikat yaitu perilaku keagamaan sebagai variabel Y.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada tiap jawaban responden dari hasil angket kecerdasan emosional. Adapun pengukurannya menggunakan skala Likert yang

terdiri dari lima alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu;

- a. Jawaban “A” (SL) dengan skor 5
- b. Jawaban “B” (SR) dengan skor 4
- c. Jawaban “C” (JR) dengan skor 3
- d. Jawaban “D” (P) dengan skor 2
- e. Jawaban “E” (TP) dengan skor 1

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

1) Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- 2) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

\hat{Y} = garis lurus

a = intercept

bX = slope 1 letak garis lurus

\bar{Y} = mean dari variabel Y

\bar{X} = mean dari variabel X

- b. Uji Signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut.

$$t_h = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

$$1) JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$2) JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$3) RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$4) RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$5) F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}^{13}$$

¹³Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi, 2000), hlm.

Tabel Regresi linier sederhana $Y = \hat{a} + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}RK_{res}}{res}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_t 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak).